

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk melakukan digitalisasi proses bisnis, termasuk dalam pengelolaan dokumen dan transaksi. Digitalisasi sistem informasi terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data organisasi [1]. PT Kompas Media Nusantara sebagai perusahaan media besar juga memerlukan sistem yang dapat mengelola proses internal secara efisien, salah satunya adalah sistem GMMS (*GoMED Material Management System*).

GMMS merupakan sistem terpadu yang mencakup berbagai modul bisnis internal. Pada modul *Cost Budgeting*, sistem mengelola dokumen RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan *Budget*. Modul *Request Processing* memfasilitasi proses *Request* dan *Requirement* sebelum memasuki tahap pengadaan. Pada modul *Purchasing*, sistem mendukung pengelolaan PR (*Purchase Requisition*), RFQ (*Request for Quotation*), *Quotation*, dan PO (*Purchase Order*). Modul *Inventory* menangani proses GR (*Good Receipt*), SN (*Shipping Note*), SR (*Stock Requisition*), *Opname*, dan *Stock*. Sementara itu, modul *Asset Management* mencakup proses *Registration*, *Contract*, dan *Maintenance*. Dengan cakupan yang luas tersebut, GMMS membantu perusahaan mengintegrasikan alur pengadaan, inventori, dan pengelolaan aset dalam satu platform yang konsisten serta terhubung dengan sistem keuangan SAP (*Systems, Applications, and Products in Data Processing*).

Dalam konteks pengembangan sistem ini, fokus diarahkan pada modul PO. Setiap PO dalam GMMS memiliki siklus persetujuan yang terdiri dari tahapan *New*, *Sent*, *Need Revision*, *Need Approval*, hingga *Closed*. Pada tahapan tersebut dibutuhkan berbagai fitur pendukung agar pengguna dapat memproses transaksi dengan tepat, salah satunya adalah fitur *Payment CC* (*Credit Card*). Fitur ini memungkinkan proses pencatatan dan konfirmasi pembayaran melalui CC setelah PO mencapai kondisi tertentu. Penggunaan modul pembayaran digital terintegrasi dalam sistem internal dapat mengurangi keterlambatan serta menghindari inkonsistensi pencatatan manual.

Sebelum adanya fitur ini, pengguna menghadapi kendala karena proses pembayaran belum terintegrasi langsung dalam detail PO, sehingga memerlukan

pencatatan manual atau aplikasi terpisah. Hal ini berpotensi menimbulkan keterlambatan, inkonsistensi data, dan kesalahan pencatatan. Dengan demikian, pengembangan fitur *Payment CC* menjadi penting untuk memastikan proses bisnis yang lebih efektif, akurat, dan terdokumentasi di dalam sistem GMMS berbasis ASP.NET MVC.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, pengembangan fitur *Payment CC* dipilih sebagai topik kerja magang karena secara langsung menjawab permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam proses pembayaran internal. Topik ini relevan dengan bidang keahlian pengembangan perangkat lunak, khususnya pada aspek implementasi logika bisnis, integrasi antarmodul, serta penerapan arsitektur ASP.NET MVC. Melalui proyek ini, diperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam pengembangan sistem berskala industri serta memahami praktik terbaik dalam penerapan fitur keuangan digital di lingkungan perusahaan media.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud pelaksanaan kerja magang ini adalah:

1. Mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam pengembangan aplikasi berbasis *web framework* ASP.NET MVC.
2. Memberikan kontribusi nyata dalam penyempurnaan sistem internal perusahaan, khususnya pada modul PO di GMMS.
3. Mendukung proses digitalisasi bisnis di PT Kompas Media Nusantara melalui integrasi fitur pembayaran berbasis kartu kredit (*Payment CC*) agar lebih efisien dan terdokumentasi.

Tujuan dari kerja magang ini adalah mengembangkan fitur *Payment CC* pada halaman *PO Detail* di sistem GMMS berbasis ASP.NET MVC di PT Kompas Media Nusantara. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan fitur *Payment CC* yang berfungsi sesuai alur kerja (*workflow*) pada modul PO, dengan kondisi aktif hanya pada status PO tertentu, yaitu *New*, *Sent*, *Need Revision*, *Need Approval*, dan *Closed*.

2. Mengimplementasikan logika validasi agar tombol aksi *Payment CC* hanya dapat digunakan sesuai aturan bisnis perusahaan untuk mencegah kesalahan input.
3. Merancang antarmuka pengguna yang konsisten dengan modul lain dalam GMMS dan mudah dioperasikan oleh pengguna tanpa memerlukan pelatihan tambahan.
4. Melakukan pengujian fungsi dan integrasi untuk memastikan bahwa fitur *Payment CC* berjalan stabil, akurat, serta mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi proses pencatatan transaksi pembayaran.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang berlangsung dari 1 September 2025 hingga 31 Desember 2025 di PT Kompas Media Nusantara, tepatnya di departemen *Technology, Product & Data*. Kegiatan dilaksanakan dengan sistem kerja *hybrid*, yaitu empat hari kerja secara *work from office* (WFO) dan satu hari kerja secara *work from home* (WFH).

Rutinitas harian dimulai dengan koordinasi bersama *supervisor*, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan sistem, perancangan logika fitur, implementasi kode, serta pengujian terhadap modul yang dikembangkan. Seluruh aktivitas dilakukan secara kolaboratif dalam tim pengembang dengan menyesuaikan prioritas dan target proyek yang sedang berjalan.

Bimbingan teknis diberikan oleh Bapak Rokhmat PN selaku *Lead Developer* sekaligus mentor, serta arahan tambahan dari Bapak Rudyanto selaku *Product Manager*. Melalui pendampingan tersebut, diperoleh pemahaman terkait perancangan logika bisnis fitur *Payment CC*, penerapan aturan *Workstate* pada modul PO, serta pengujian fitur pada berbagai kondisi dokumen.

Pelaksanaan magang ini memberikan pengalaman penerapan pengetahuan akademik dalam konteks profesional dan memperluas pemahaman mengenai proses pengembangan perangkat lunak di industri media. Fitur *Payment CC* yang dibangun membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan PO pada GMMS serta mendukung upaya transformasi digital di PT Kompas Media Nusantara.